



THE INFLUENCE OF EFFICIENCY ON THE PERFORMANCE OF BANK LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

PENGARUH EFISIENSI TERHADAP KINERJA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rizka Aji Gagas Gumilar¹, Susy Muchtar²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

E-mail: rizka.aji.g@gmail.com¹, susy_muchtar@trisakti.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Rizka Aji Gagas Gumilar
rizka.aji.g@gmail.com

Key words:

efficiency, Bank performance, Indonesian Stock Exchange

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 401 - 411

ABSTRACT

This study focuses on analyzing the impact of asset composition, equity ratio, operational efficiency, and bank size on the performance of conventional financial institutions listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2016-2022. Through testing, calculations, and interpretations in section IV of this research, several significant findings have been uncovered. Firstly, asset composition shows a positive and significant influence on bank performance, indicating that the structure and types of assets held by banks play a crucial role in their financial performance outcomes. Secondly, the results indicate that the equity ratio does not have a significant impact on bank performance, highlighting that the proportion of equity to total assets does not directly affect the financial performance of banks. Thirdly, operational efficiency has been found to have a negative and significant effect on bank performance, suggesting that the level of operational efficiency of banks can substantially influence their financial outcomes. Lastly, bank size demonstrates a positive and significant impact on bank performance, emphasizing that larger-scale banks tend to have better financial performance within the examined period.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Rizka Aji Gagas Gumilar rizka.aji.g@gmail.com</p> <p>Kata kunci: efisiensi, kinerja Bank, Bursa Efek Indonesia</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 401 - 411</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan pada analisis dampak komposisi aset, rasio ekuitas, efisiensi operasional, dan ukuran bank terhadap kinerja lembaga keuangan di sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022. Melalui pengujian, perhitungan, dan interpretasi pada bagian IV dari penelitian ini, beberapa temuan signifikan telah diungkap. Pertama, komposisi aset menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank, menandakan bahwa struktur dan jenis aset yang dimiliki oleh bank berperan penting dalam hasil kinerja keuangan mereka. Kedua, hasil menunjukkan bahwa rasio ekuitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank, menyoroti bahwa proporsi ekuitas terhadap total aset tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan bank. Ketiga, efisiensi operasional terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional bank dapat mempengaruhi hasil keuangan mereka secara substansial. Terakhir, ukuran bank menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank, menekankan bahwa bank dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam periode waktu yang diteliti.</p> <p style="text-align: right;">Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</p>

PENDAHULUAN

Dewasa ini peran Bank sangat penting dalam mendorong perekonomian suatu negara (Ledhem & Mekidiche, 2020). Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dan berorientasi pada profit, bank harus dapat mempertahankan kinerja keuangannya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas bank tersebut. Kinerja yang optimal dalam pengelolaan perbankan menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan perbankan (Menicucci & Paolucci, 2016). Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan *operational cost* sehingga profitabilitas merupakan bagian penting dalam menjamin kelangsungan hidup bank tersebut. Oleh sebab itu, untuk mencapai kebutuhan tersebut maka bank dapat menggunakan seluruh sumber dayanya dalam memperoleh profit.

Menurut Le & Ngo (2020) profitabilitas bank dapat diperhitungkan dengan berbagai cara. Salah satunya menurut Athanasoglou, Panayiotis, Sophocles. Brissimis, dan Matthaïos (2008) yang dikutip oleh Neves, Gouveia, & Proenca 2020 menjelaskan bahwa kinerja perbankan dapat diukur melalui profitabilitas dan/ atau efisiensi bank. Sehingga dapat diketahui kondisi profitabilitas suatu bank dengan menggunakan perhitungan *Return on Average Equity* (ROAE) serta dengan *Return on Average Asset*

(ROAA). Kedua rasio tersebut dapat memberikan perhitungan yang lebih akurat atas volatilitas asset dan equity bank dalam satu periode (Malek & Rao, 2022).

Bank yang sehat dapat dilihat dari capaian profitabilitas yang terus tumbuh di atas standar yang telah ditetapkan. Menurut García-Herrero, Alicia, Sergio, & Daniel (2009) profitabilitas bank dikatakan meningkat jika portofolio pinjaman atau kredit juga meningkat. Pinjaman atau kredit yang disalurkan oleh Bank tersebut terdapat bunga pinjaman sehingga dapat ditekankan bahwa pinjaman atau kredit merupakan bisnis utama Bank. Oleh sebab itu, bagian terbesar dari asset bank merupakan pinjaman atau kredit. Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Trujillo-ponce (2013) yang menyatakan bahwa asset composition di suatu bank diukur melalui rasio *Net Loans to Total Asset* (NLTA). Jadi dapat disimpulkan, penyaluran pinjaman atau kredit yang dilakukan oleh Bank kepada pihak debitur memiliki dampak positif dengan profitabilitas bank (Al-homaidi *et al.*, 2018; J. Bikker & Hu, 2002)

Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani & Zergaw (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya dampak antara penghasilan bank yang didapat dari penyaluran kredit dengan profitabilitas bank. Pendapat dalam penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dietrich & Wanzenried (2014) yang menyatakan bahwa semakin besar kredit yang disalurkan oleh Bank maka semakin tinggi pula suatu Bank akan terpapar credit risk atau Non-Performing Loan (NPL), yang mengakibatkan bank tersebut mengalami low profitability.

Bank harus berkinerja dengan baik karena Bank memainkan peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Selain asset composition, rasio modal atau equity ratio suatu Bank merupakan salah satu faktor penentu kinerja suatu Bank (D. Neves *et al.*, 2020). Dalam hal ini, Pemerintah perlu memiliki regulasi tentang kewajiban penyediaan modal minimum bagi Bank untuk menghindari risiko kekurangan modal dan kebangkrutan Bank (Dao & Anh, 2020). Oleh karena persoalan tersebut, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 12 Tahun 2022 berkaitan syarat modal inti minimum. Penelitian Kim & Sohn (2017) menjelaskan bahwa Bank yang memiliki modal yang memadai, likuiditas yang baik, dan struktur pendanaan yang stabil dapat bertahan di tengah guncangan ekonomi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu (Laeven, Ratnovski, & Tong (2015) yang menyebutkan bahwa Bank-bank dengan modal yang memadai cenderung lebih tahan terhadap guncangan negatif yang merugikan dan dapat bertindak sebagai penyangga ekonomi dalam menghadapi krisis keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bitar, Saad, & Benlemlih (2016) dan Dao & Anh (2020) menunjukkan, bahwa rasio kecukupan modal Bank memiliki positive relationship dengan kinerja bank secara keseluruhan. Serupa dengan yang disebutkan sebelumnya, Menicucci & Paolucci (2016) juga menegaskan, bahwa Bank dengan rasio modal yang tinggi cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan dapat menjaga stabilitas perekonomian negara.

Operational efficiency Bank memiliki hubungan yang erat dengan kinerja bank. *Operational efficiency* di sektor perbankan diukur menggunakan *Cost-to-Income Ratio* (CIR) (M. Azam & Siddiqui, 2012). *Operational efficiency* mengacu pada kemampuan

bank untuk mengelola sumber daya mereka secara efisien untuk menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya operasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi operational efficiency bank meliputi penggunaan teknologi yang efektif, proses internal yang efisien, manajemen risiko yang baik, dan penggunaan sumber daya manusia yang terampil (Le & Ngo 2020). Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu (M. Azam & Siddiqui, 2012; Dietrich & Wanzenried, 2014; García-herrero *et al.*, 2009; Garcia & Guerreiro (2016); Guru *et al.*, 2002; Pasiouras & Kosmidou, 2007) dalam Neves *et al.*, (2020), yang menyatakan bahwa Bank yang memiliki operational efficiency yang tinggi dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Bank yang efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat mengurangi biaya operasional sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas bank karena laba yang dihasilkan dari aktivitas bisnis menjadi lebih besar (Rachmah *et al.*, 2023). Bank yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya, seperti modal dan teknologi, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan layanan dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, ukuran bank yang lebih besar juga dapat memberikan keuntungan dalam diversifikasi risiko dan pengaruh pasar yang lebih besar (Nawaz & Haniffa, 2017).

Menurut Laeven *et al.*, (2015) menyatakan bahwa bank-bank dengan skala besar memiliki nilai yang lebih tinggi. Bank yang lebih besar cenderung memiliki potensi untuk mencapai skala ekonomi di mana biaya per unit layanan atau operasi dapat dikurangi. Dalam hal ini, ukuran bank yang lebih besar dapat memberikan keuntungan kompetitif yang lebih besar, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan profitabilitas (Neves *et al.*, 2020). Sebaliknya, menurut Djalilov dan Piesse (2016) berpandangan bahwa peningkatan ukuran Bank dapat menyebabkan peningkatan biaya pemasaran, operasional dan birokrasi sehingga mengurangi profitabilitas Bank.

Sementara Saunders, Strock, & Travlos (1990) dalam Laeven *et al.*, (2015) menyatakan, bank yang terlalu besar juga dapat memberikan tantangan dan risiko sendiri yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Ditekankan pula oleh Goddard, Molyneux, & Wilson (2004) dalam Heffernan dan Fu (2008) yang menyatakan adanya hubungan yang lemah antara *Bank size* dan profitabilitas Bank.

Neves *et al.*, (2020) yang melakukan penelitian terhadap 94 bank aktif yang tercatat dalam bursa saham dari 19 negara zona Eropa periode antara 2011 hingga 2016. Bank performance digunakan sebagai variabel dependen sedangkan efisiensi antara lain *asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency* dan *bank size* digunakan sebagai variabel independen. Hasil yang didapat adalah bahwa efisiensi memiliki pengaruh terhadap *bank performance*.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Efisiensi terhadap Kinerja Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis antara beberapa variabel yang telah ditentukan. Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain variabel independen yang merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency*, dan *bank size* terhadap variabel dependen *bank performance*. Penelitian ini berfokus pada bank – bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2022.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan bersifat kuantitatif bersumber BEI (www.idx.co.id) maupun situs web masing-masing bank tersebut. Penelitian ini menggabungkan cross-section dan time series dengan menggunakan metode penelitian regresi data panel. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan aplikasi Eviews 12.0. Hasil pengujian yang telah dilakukan akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dalam menentukan pengaruh terhadap *asset composition*, *equity*, *operational efficiency*, dan *bank size* terhadap *bank performance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode pengujian dengan mendeskripsikan karakteristik data melihat nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi dari setiap masing-masing variabel yang menjadi objek penelitian. Nilai *mean* merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel, nilai minimum merupakan nilai terendah dari setiap variabel, nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari setiap variabel, dan standar deviasi merupakan sebaran data penelitian yang digunakan untuk mencerminkan apakah data tersebut bersifat homogen atau heterogen. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Observation	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
ROAA	280	0.004021	0.053199	-0.154292	0.027439
NLTA	280	0.584131	0.908563	0.055145	0.128410
ETA	280	0.180011	0.862083	0.055336	0.100504
CIR	280	0.812845	2.879175	0.042364	0.391832
SIZE	280	31.29924	35.16238	27.02966	1.820895

Sumber: output regresi data panel Eviews 12.0

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, maka hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. ROAA (*Return on Average Asset/ Bank Performance*)

Variabel *Return on Average Asset* memiliki nilai minimum sebesar -0.154292 yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Banten pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0.053199 yang dimiliki oleh Allo Bank Indonesia pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.004021 dan standar deviasi sebesar 0.027439.

2. NLTA (*Net Loan to Total Asset/ Asset Composition*)

Variabel *Asset Composition* memiliki nilai minimum sebesar 0.055145 dimiliki oleh Bank Victoria International pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0.908563 yang dimiliki oleh Bank J Trust Indonesia pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.584131 dan standard deviasi sebesar 0.128410.

3. ETA (*Equity to Total Asset/Equity Ratio*)

Variabel *Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0.055336 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara 2022 dan nilai maksimum sebesar 0.862083 yang dimiliki oleh Bank Amar Indonesia pada tahun 2016. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.180011 dan standard deviasi sebesar 0.100504.

4. CIR (*Cost to Income Ratio/ Operational Efficiency*)

Variabel *Operational Efficiency* memiliki nilai minimum sebesar 0.042364 yang dimiliki oleh Bank Ina Perdana pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 2.879175 yang dimiliki oleh Bank Raya pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.812845 dan standard deviasi sebesar 0.391832.

5. Size (*Bank Size*)

Variabel *Bank Size* memiliki nilai minimum sebesar 27.02966 yang dimiliki oleh Bank Amar Indonesia pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 35.16238 yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) sebesar 31.29924 dan standard deviasi sebesar 1.820895.

Analisis Data

1. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency*, dan *bank size* terhadap variabel dependen yaitu *bank performance* yang diukur dengan rasio ROAA. Adapun hasil persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROAA = -0.090338 + 0.014655NLTA - 0.014550ETA - 0.048168CIR + 0.004076SIZE$$

2. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen seperti *asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency*, dan *bank size* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *bank performance*.

Tabel 2. Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	<i>Bank Performance</i>		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.090338	-	-
NLTA	0.014655	0.0039	Positif Signifikan
ETA	-0.014550	0.2696	Tidak Signifikan
CIR	-0.048168	0.0000	Negatif Signifikan
SIZE	0.004076	0.0248	Positif Signifikan

Sumber: output regresi data panel Eviews 12.0

Berdasarkan Uji T pada Tabel 2 di atas, maka hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Asset Composition (NLTA)** memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0039 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan pengaruh signifikan. Besarnya koefisien sebesar 0.014655. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Asset Bank's Composition* terhadap *profitability*.
- b. **Equity Ratio (ETA)** memiliki nilai probabilitas sebesar $0.2696 > 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Equity Ratio of a Bank* terhadap *profitability*.
- c. **Cost-to Income Ratio (CIR) / Operational efficiency** memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan pengaruh signifikan. Besarnya koefisien sebesar -0.048168. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *Cost-to Income* terhadap *profitability*.
- d. **Bank Size (SIZE)** memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0248 < 0,05$ (alpha 5%) yang menunjukkan pengaruh signifikan. Besarnya koefisien sebesar 0.004076. Hasil penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Bank Size* terhadap *profitability*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, maka dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen (*asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency*, dan *bank size*) terhadap variabel dependen (*bank performance*) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *asset composition* terhadap *bank performance*.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *asset composition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bank performance*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saona (2016) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *asset composition* terhadap *bank performance*. Selain itu diperkuat dengan hasil Tan, Floros, & Ancchor (2017) dan Radojičić & Marinković (2023) yang sama-sama mendapatkan hasil terdapat pengaruh positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya nilai *asset composition* akan mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bank dapat meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan diversifikasi dari *bank asset composition*.

Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neves *et al.* (2020). Hasil penelitiannya disebutkan *asset composition* berpengaruh negatif terhadap *bank performance*. Hal yang negatif menunjukkan bahwa semakin besar nilai *asset composition* akan menurunkan profitabilitas bank tersebut.

2. Pengaruh *equity ratio* terhadap *bank performance*.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *bank performance*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa besar kecilnya *equity ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang sejajar dengan hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh J. A. Bikker & Vervliet, (2017) menunjukkan tidak adanya pengaruh *equity ratio* terhadap *bank performance*. Hasil penelitian tersebut berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan D. Neves *et al.*, (2020) yang menunjukkan pengaruh positif *equity ratio* terhadap *bank performance*. Artinya setiap terjadi kenaikan *equity ratio* akan diikuti dengan meningkatkan profitabilitas bank.

3. Pengaruh *operational efficiency* terhadap *bank performance*.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *operational efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bank performance*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Neves *et al.* 2020 yang menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan *operational efficiency* terhadap *bank performance*. Hasil serupa didapat oleh Garcia dan Guerreiro (2016); Sun, Mohamad & Ariff (2017) dan Zarrouk, Ben Jedidia & Moualhi (2016) menunjukkan pengaruh negatif signifikan *operational efficiency* terhadap *bank performance*. Artinya semakin tinggi tingkat *operational efficiency* akan diikuti dengan menurunkan profitabilitas atau buruknya kemampuan pengelolaan pengeluaran manajemen akan memberikan kontribusi kepada penurunan profitabilitas.

4. Pengaruh *bank size* terhadap *bank performance*.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bank performance*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Neves *et al.*, 2020 yang mendapatkan hasil pengaruh negatif *bank size* terhadap *bank performance*. Adapun hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Bikker dan Vervliet (2017); Mostak Ahamed, 2017; Ding, Fung, dan Jia (2017) menemukan pengaruh positif *bank size* terhadap *bank performance*. Hasil serupa Theiri & Hadoussa (2023) menunjukkan pengaruh positif signifikan pula. Nilai positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank maka semakin baik tingkat profitabilitas bank tersebut. Selain itu semakin besar tingkat *bank size* bank maka semakin mudah bank tersebut mencapai skala ekonomi

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh *asset composition*, *equity ratio*, *operational efficiency*, dan *bank size* terhadap *bank performance* pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan serta telah dilakukan interpretasi atas hasil yang ditemukan pada bab IV (empat), maka kesimpulan penelitian antara lain:

1. *Asset composition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bank performance*.
2. *Equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *bank performance*.
3. *Operational efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bank performance*.
4. *Bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bank performance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-homaidi, E. A., Tabash, M. I., Farhan, N. H. S., & Almaqtari, F. A. (2018). *Cogent Economics & Finance Bank-specific and macro-economic determinants of profitability of Indian commercial banks : A panel data approach* *Bank-specific and macro-economic determinants of profitability of Indian commercial banks : A panel data approach*. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1548072>.
- Ali, A. M. (2020). *The impact of economic blockade on the performance of Qatari Islamic and conventional banks : a period- and-group-wise comparison*. 12(3), 419–441. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2020-0083>.

- Attefah, E. K., & Darko, E. A. (2016). *Financial Ratios Approach to Evaluating Financial Performance of Cal Bank Ghana from 2010 to 2014*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(6), 150–176. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i6/2191>.
- Azam, A., & Mohamad, S. (2018). *Determinants of the Asset Structure of Malaysian Islamic Banks: A Panel Study*. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-283-720181012>.
- Azam, M., & Siddiqui, S. (2012). *Domestic and Foreign Banks' Profitability: Differences and Their Determinants*. 2(1), 33–40.
- Bikker, J. A., & Vervliet, T. (2017). *Bank Profitability and Risk-Taking Under Low Interest Rates*. SSRN Electronic Journal, 560. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3002480>.
- Bikker, J., & Hu, H. (2002). *Cyclical patterns in profits, provisioning and lending of banks and procyclicality of the new*. 221.
- Bitar, M., Saad, W., & Benlemlih, M. (2016). *Bank risk and performance in the MENA region: The importance of capital requirements*. *Economic Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2015.12.001>.
- Dao, B. T. T., & Anh, N. K. (2020). *Bank Capital Adequacy Ratio and Bank Performance in Vietnam: A Simultaneous Bank Capital Adequacy Ratio and Bank Performance in Vietnam: A Simultaneous Equations Framework*. 7(June). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.039>.
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2014). *The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries*. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 54(3), 337–354. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2014.03.001>.
- Ding, N., Fung, H. G., & Jia, J. (2017). *Comparison of Bank Profitability in China and the USA*. *China and World Economy*, 25(1), 90–108. <https://doi.org/10.1111/cwe.12188>.
- García-herrero, A., Gavilá, S., & Santabábara, D. (2009). *What explains the low profitability of Chinese banks?* *Journal of Banking and Finance*, 33(11), 2080–2092. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.05.005>.
- Garcia, M. T. M., & Guerreiro, J. P. S. M. (2016). *Internal and external determinants of banks' profitability: The Portuguese case*. *Journal of Economic Studies*, 43(1), 90–107. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2014-0166>.
- Hajer, C., & Anis, J. (2018). *Analysis of the Impact of Governance on Bank Performance: Case of Commercial Tunisian Banks*. *Journal of the Knowledge Economy*, 9(3), 871–895. <https://doi.org/10.1007/s13132-016-0376-6>.
- Hakimi, A., Boussaada, R., & Helmi, H. (2020). *The Interactional Relationships Between Credit Risk, Liquidity Risk and Bank Profitability in MENA Region*. <https://doi.org/10.1177/0972150919879304>.
- Jadah, H. M., Alghanimi, M. H. A., Al-Dahaan, N. S. H., & Al-Husainy, N. H. M. (2020). *Internal and external determinants of Iraqi bank profitability*. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 79–93. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.08](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.08).
- Jigeer, S., & Koroleva, E. (2023). *The Determinants of Profitability in the City Commercial Banks: Case of China*.

- Kim, D., & Sohn, W. (2017). *The effect of bank capital on lending : Does liquidity matter ?* Journal of Banking and Finance, 77, 95–107. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.01.011>
- Knezevic, A., & Dobromirov, D. (2016). *The determinants of Serbian banking industry profitability.* Economic Research-Ekonomska Istrazivanja, 29(1), 459–474. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1174390>
- Kohlscheen, E., Murcia, A., & Contreras, J. (2018). *Determinants of bank profitability in emerging markets.* 686.
- Laeven, L., Ratnovski, L., & Tong, H. (2015). *Bank Size , Capital , and Systemic Risk: Some International Evidence (International Monetary Fund , Tilburg University , and CEPR) Lev Ratnovski Hui Tong.* JOURNAL OF BANKING FINANCE, June. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.06.022>
- Le, T. D., & Ngo, T. (2020). *Central Bank Review The determinants of bank profitability: A cross-country analysis.* 20, 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.04.001>
- Malek, M. A., & Rao, G. V. (2022). *Profitability of Islamic Banking – A Study of Select Islamic Banks from Asia.* 57–77. <https://doi.org/10.54427/ijisef.1027563>.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). *The determinants of bank profitability : empirical evidence from European banking sector.* <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>.
- Mostak Ahamed, M. (2017). *Asset quality, non-interest income, and bank profitability: Evidence from Indian banks.* Economic Modelling, 63(October 2016), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.01.016>.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). *Determinants of financial performance of Islamic banks : an intellectual capital perspective.* <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>.
- Neves, D., Do, M., Gouveia, C., Alexandra, C., & Proença, N. (2020). *European Bank's Performance and Efficiency.* 1998, 1–17.
- Neves, M. E., Proença, C., & Dias, A. (2020). *Bank Profitability and Efficiency in Portugal and Spain: A Non-Linearity Approach.* Journal of Risk and Financial Management, 13(11), 284. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110284>.
- Nguyen, Luong, & Nguyen. (2018). *Analysis of Internal Factors Affecting Bank Profitability : Evidence From Listed Banks on Vietnam Stock Market.* April, 461–472.
- Phan, D., Narayan, P. K., Rahman, R. E., & Hutabarat, A. R. (2019). *Do Financial Technology firms Influence Bank Performance.* Pacific-Basin Finance Journal, 101210. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101210>.
- Rachmah, S., Subroto, B., & Subekti, I. (2023). *The effect of intellectual capital on market performance with bank efficiency as a mediation variable.* 24(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17394>.
- Radojičić, J., & Marinković, S. (2023). *Impact Of Income and Assets Diversification on Bank Performance In Serbia Jelena Radojičić Srđan Marinković.* 61, 197–214. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2023-0010>.
- Rani, P. D. M. S., & Zergaw, L. N. (2017). *Bank Specific, Industry Specific And*

- Macroeconomic Determinants of Bank Profitability In Ethiopia.* 6(3), 74–96.
- Rumler, F., & Waschiczek, W. (2014). *The European Journal of Finance Have changes in the financial structure affected bank profitability ? Evidence for Austria.* June 2015, 37–41. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2014.984815>.
- Sahyouni, A., & Wang, M. (2019). *Liquidity creation and bank performance : evidence from MENA.* 11(1), 27–45. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0009>.
- Saona, P. (2016). *Intra- and Extra-Bank Determinants of Latin American Banks' Profitability.* *International Review of Economics and Finance*, 45, 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.06.004>
- Sun, P. H., Mohamad, S., & Ariff, M. (2017). *Determinants Driving Bank Performance: A Comparison of Two Types of banks in the OIC.* *Pacific Basin Finance Journal*, 42, 193–203. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.02.007>
- Syaifuddin, F., Rio, S., Sarita, B., Syaifuddin, D. T., Saleh, S., Hamid, W., & Budi, N. (2018). *Effect Of Equity To Assets Ratio (EAR), Size , And Loan To Assets Ratio (LAR) On Bank Performance Fahrul Puas Sriawan Rio Prabowo Halim Buyung Sarita Dedy Takdir Syaifuddin Sujono Salma Saleh Wahyuniati Hamid.* 9(4), 1–6. <https://doi.org/10.9790/487X-2006070xxx>
- Tan, Y., Floros, C., & Anchor, J. (2017). *The Profitability of Chienese Banks: Impact of Risk, Competition and Efficiency.* *Journal of Service Management*, 26(2), 182–205. <http://dx.doi.org/10.1108/JOSM-12-2014-0323>
- Tharu, N. K., & Shrestha, Y. M. (2019). *The influence of bank size on profitability: An application of statistics.* *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v1i2.82>
- Theiri, S., & Hadoussa, S. (2023). *Digitization effects on banks ' fi nancial performance : the case of an African country.* <https://doi.org/10.1108/CR-10-2022-0147>
- Trabelsi, M. A., & Trad, N. (2017). *Profitability and Risk in Interest-Free Banking Industries: a Dynamic Panel Data Analysis.* *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(4), 454–469. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0070>
- Trujillo-ponce, A. (2013). *What determines the profitability of banks ? Evidence from Spain.* 53(616), 561–586.
- Xuan, T., & Huong, M. (2021). *The Impact of Equity Capital on the Bank ' s Profitability : Evidence From Vietnam's Banking System.* 2(16), 56–71. <https://doi.org/10.7172/2353-6845.jbfe.2021.2.3>
- Yao, H., Haris, M., & Tariq, G. (2018). *Profitability determinants of financial institutions: Evidence from banks in pakistan.* *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 1–28. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020053>.
- Zarouchas, K. (2015). *Empirical Analysis of Bank Performance in PIIGS Before and During Financial Crisis Stergios Leventis.* November.